ABSTRAK

Pertumbuhan tingkat konsumsi kopi nasional yang semakin tinggi setiap tahunnya membuat industri minuman kopi semakin bersaing, seperti halnya yang terjadi pada Kopi Kenangan. Pada saat ini kopi kenangan belum maksimal dalam kinerja memberikan pelayanan kepada calon pelanggan atas faktor jumlah gerai, kualitas berdasarkan lembaga *Top Brand* dan popularitas.

Sehingga perlu untuk dilakukan penelitian ini yang akan membantu untuk memperbaiki kinerja tersebut, dengan melakukan penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk membeli produk pada Kopi Kenangan Indonesia.

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner online melalui media sosial kepada 400 orang responden yang ditelah dihitung menggunakan rumus Slovin. Skala pengukuran kuesioner yang digunakan adalah skala 4 likert. Setelah terkumpul, akan diolah menggunakan software statistik yaitu SPSS dengan analisis *Principal Component Analysis*.

Disimpulkan bahwa terdapat empat kelompok faktor baru yang terbentuk dengan faktor 1 atau Batas Wajar Kesehatan yang terdiri atas kebiasaan dan alasan kesehatan. Kemudian faktor baru yang terbentuk dengan faktor 2 atau Kualitas Kafe yang terdiri dari rasa, kualitas dan persentasi di toko. Kemudian, faktor baru yang terbentuk dengan faktor 3 atau Strategi Kafe yang terdiri dari iklan dan kenyamanan. Lalu, faktor baru yang terbentuk dengan faktor 4 atau Testimoni yang terdiri dari pendapat teman.

Sehingga disarankan faktor baru 1 atau Batas Wajar Kesehatan memiliki nilai 28,098% yang lebih tinggi dibandingkan faktor 2 atau Kualitas Kafe, faktor 3 atau Strategi Kafe, dan faktor 4 atau Testimoni sehingga Kopi Kenangan Indonesia dapat fokus pada membangun dan mengembangkan faktor-faktor yang terdapat faktor 1 atau Batas Wajar Kesehatan yang terdiri dari kebiasaan dan alasan kesehatan sehingga akan membentuk keputusan pembelian konsumen yang baik dengan strategi pemasaran yang tepat.

Kata Kunci: Faktor Keputusan Pembelian, Kopi Kenangan dan Principal Component Analysis